

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI IDX-MES BUMN 17**

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Luthfiana Fajariyah

Nim : 31402100067

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

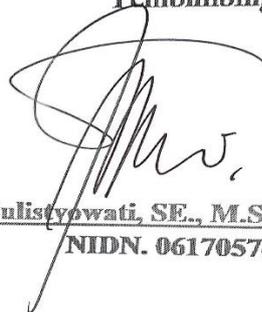
SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX-MES BUMN 17

Disusun Oleh :
Luthfiana Fajariyah
Nim : 31402100067

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 26 Mei 2025
Pembimbing,



Sri Sulistyowati, SE., M.Si., Akt., CIISA
NIDN. 0617057602

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX-MES BUMN 17

Disusun Oleh :
Luthfiana Fajariyah
NIM : 31402100067

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Tanggal 3 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Sri Sulistyowati, SE., M.Si., Akt., CIISA
NIDN. 0617057602

Dosen Review



Prof. Dr. Luluk Muhimatul Ifada, SE., M.Si., Akt., CSRS., CSRA
NIDN. 0604108003



Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., AWP., IFP., PhD
NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lurhfiana Fajariyah
NIM : 31402100067
Program studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan
Agung Semarang

Dengan ini, saya menyatakan skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI IDX-MES BUMN 17”**

Merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiat skripsi orang lain. Semua isi dari skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 5 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Lurhfiana Fajariyah

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfiana Fajariyah

NIM : 31402100067

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul : "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX-MES BUMN 17" dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 5 Juni 2025

Yang menyatakan,



Luthfiana Fajariyah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Setiap kesulitan pasti ada kemudahan
- Allah tau apa yang hamba-Nya butuhkan.
- Bekerja keraslah dengan diam, kesuksesan adalah suaramu

PERSEMBAHAN :

- Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya
 - Diri sendiri yang terus berjuang sampai di titik ini
- Kedua orang tua yang tiada lelah dalam berdo'a dan dukungannya
 - Kakak yang selalu support
- Teman-teman yang selalu memberikan motivasi



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024. Rasio keuangan yang diteliti meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*), rasio profitabilitas (*Return on Assets/ROA*), dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio/DER*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 12 perusahaan BUMN yang tergabung dalam IDX-MES BUMN 17. Metode analisis data mencakup uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, rasio likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham syariah, rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Secara simultan, ketiga rasio keuangan tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, dengan nilai Adjusted R-Square sebesar 39,1%, menunjukkan bahwa variabel lain di luar penelitian memiliki kontribusi lebih besar.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Harga Saham Syariah, IDX-MES BUMN 17, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial ratios on Islamic stock prices in companies listed on IDX-MES BUMN 17 for the period 2021-2024. The financial ratios studied include liquidity ratio (Current Ratio / CR), profitability ratio (Return on Assets / ROA), and solvency ratio (Debt to Equity Ratio / DER). This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports of 12 BUMN companies incorporated in IDX-MES BUMN 17. Data analysis methods include classical assumption tests, multiple linear regression, t tests, F tests, and coefficient of determination tests. The results showed that partially, the liquidity ratio (CR) has a negative and insignificant effect on Islamic stock prices, the profitability ratio (ROA) has a positive but insignificant effect, and the solvency ratio (DER) has a negative and insignificant effect. Simultaneously, the three financial ratios also have no significant effect on Islamic stock prices, with an Adjusted R-Square value of 39.1%, indicating that other variables outside the study have a greater contribution.

Keywords: *Financial Ratios, Islamic Stock Price, IDX-MES BUMN 17, Liquidity, Profitability, Solvency.*

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah trend saham syariah yang sedang naik dan pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan yang tidak selalu konsisten berpengaruh terhadap harga saham syariah yang menarik untuk diteliti kembali. Penulis ingin meneliti pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Penelitian ini merupakan replica dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Putri (2024). Perbedaan penelitian ini terletak pada tahun pengamatan dan objek penelitian. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) pada tahun 2020-2022, sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan yang selalu terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan IDX-MES BUMN 17 yang dapat di unduh di website Bursa efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang selalu terdaftar di IDX-MES BUMN 17 selama tahun 2021-2024. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan tidak mampu menerangkan variable yang berpengaruh terhadap harga saham syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX-MES BUMN 17”** sebagai syarat kelulusan untuk menempuh gelar Sarjana dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyusunan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu tak lupa penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Drs.Osmad Mutaher S.E.,M.Si.,Akt. AWP Syariah., CSFT. Selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa studi.
4. Ibu Sri Sulistyowati, SE., M.Si., Akt.,CIISA Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi UNISSULA Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Jayus dan ibu Sarmi selaku kedua orang tua saya yang paling saya cintai, walaupun mereka tidak pernah merasakan bangku pendidikan tinggi, terimakasih atas kerja kerasnya hingga putri kecilnya ini menjadi sarjana.
7. Teman-teman saya Najwa, Nina, Aulia dan teman saya dengan nim 076 terimakasih atas support yang kalian berikan kepada penulis.
8. Dan yang terakhir teruntuk orang yang saya sayang yang tidak dapat saya sebutkan namanya, terimakasih sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai semua pihak yang selalu memberikan dorongan serta perhatiannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap penelitian skripsi ini dapat berguna bagi pembacannya.

Semarang, 5 Juni 2025

Penulis



Luthfiana Fajariyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
INTISARI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Teori Sinyal.....	10
2.1.2 Pengertian Harga Saham Syariah.....	12
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah	13
2.1.4 Rasio Likuiditas.....	15
2.1.5 Rasio Profitabilitas	16
2.1.6 Rasio Solvabilitas.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Pengembangan Hipotesis	28
2.3.1 Hubungan Antara Rasio <i>Likuiditas</i> Terhadap Harga Saham Sayriah.....	28
2.3.2 Hubungan Antara Rasio <i>Profitabilitas</i> Terhadap Harga Saham Syariah ...	29
2.3.3 Hubungan Antara Rasio <i>Solvabilitas</i> Terhadap Harga Saham Syariah.....	30
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	31

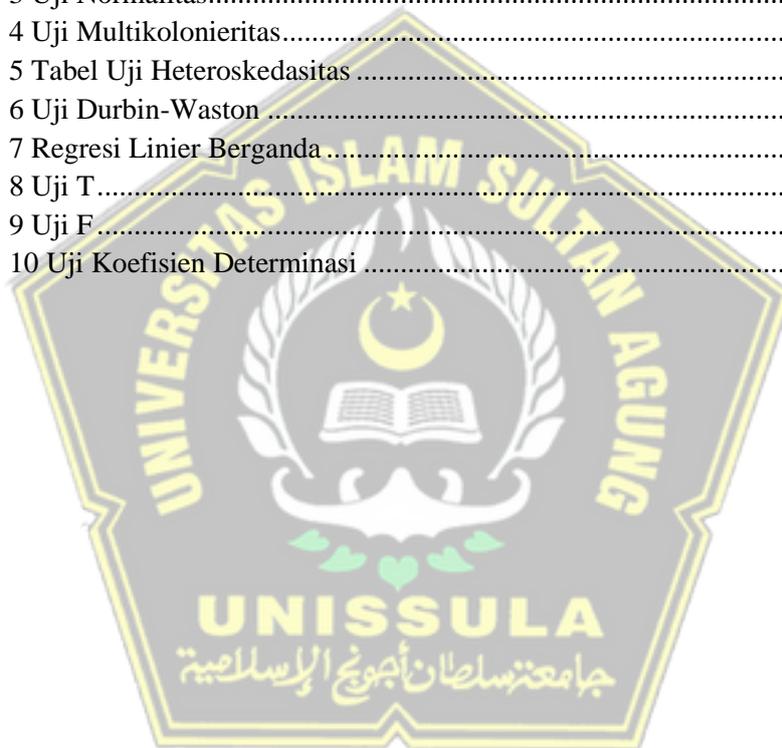
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.2.1 Populasi.....	32
3.2.2 Sampel.....	32
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Definisi Operasional dan Indikator Variabel	34
3.5.1 Variabel Dependen	34
3.5.2 Variabel Independen.....	35
3.6 Metode Analisis Data	37
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Pengumpulan Data	44
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3.1 Uji Normalitas	46
4.3.2 Uji Multikolieritas.....	47
4.3.3 Uji Heteroskedasitas	48
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	49
4.3.5 Regresi Linier Berganda	50
4.3.6 Uji T	51
4.3.7 Uji F	54
4.3.8 Uji Koefisien Determinasi.....	55
4.4 Pembahasan.....	56
4.4.1 Rasio Likuiditas (CR) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham Syariah	56
4.4.2 Rasio <i>Profitabilitas</i> (ROA) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham Syariah.....	57
4.4.3 Rasio <i>Solvabilitas</i> (DER) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham Syariah.....	57
BAB V PENUTUP.....	59

5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Implikasi Penelitian	60
5.2.1	Implikasi Teoritis	60
5.2.2	Implikasi Praktis	60
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	61
5.4	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN.....		66
	Lampiran 1 Sampel Daftar Perusahaan Yang Selalu Terdaftar di IDX-MES BUMN 17 ..	66
	Lampiran 2 Data Rasio Keuangan Dan Harga Saham Syariah	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 2 Tabel Indikator Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	44
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 4 Uji Multikolonieritas.....	47
Tabel 4. 5 Tabel Uji Heteroskedasitas	48
Tabel 4. 6 Uji Durbin-Waston	49
Tabel 4. 7 Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4. 8 Uji T.....	52
Tabel 4. 9 Uji F.....	54
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan saham sayriah	2
Gambar 4. 1 Scatter plot	49



BAB I

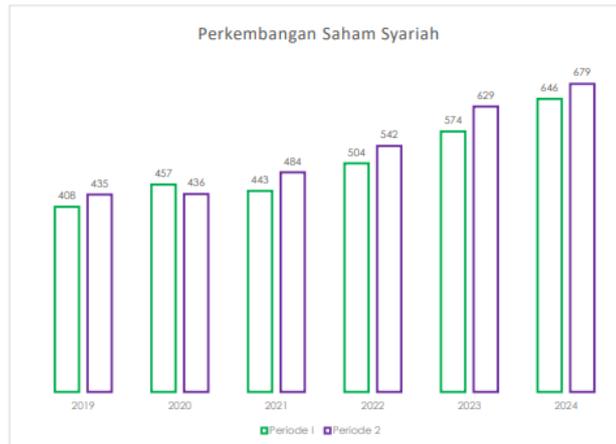
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu indeks yang menarik perhatian adalah IDX-MES BUMN 17, yang mencakup perusahaan-perusahaan BUMN yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

Indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tujuan utama untuk memberikan sumber investasi yang sesuai dengan prinsip syariah bagi para investor (Harkaneri & Putri, 2024). Dengan menyajikan daftar saham yang telah melewati proses seleksi ketat berdasarkan kriteria syariah, jika investor menggunakan indeks ini, mereka akan mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik yang konsisten dengan prinsip moral dan etika mereka.

Tidak hanya itu, indeks ini juga berfungsi sebagai sarana promosi untuk menarik lebih banyak perusahaan untuk terlibat di pasar modal syariah, sehingga mendorong pertumbuhan sektor ini di Indonesia. Gambar di bawah ini menunjukkan perkembangan harga saham syariah dari tahun 2021-2024:



Gambar 1. 1 Perkembangan saham syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar tersebut menunjukkan perkembangan jumlah saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2024. Jumlah saham syariah terus meningkat setiap tahun, meskipun sempat turun di beberapa periode.

Menurut Hermawan & Fajrina (2017) Sejumlah metodologi teori penilaian digunakan untuk menetapkan nilai saham, yang berkembang seiring dengan persepsi calon investor. Perusahaan yang menjalankan operasi dan aktivitas bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah Islam menerbitkan jenis saham khusus yang disebut saham syariah. Mereka yang ingin berinvestasi dengan cara yang konsisten dengan hukum dan prinsip Islam harus mempertimbangkan ekuitas ini.

Harga saham perusahaan merupakan ukuran terpenting dari keberhasilannya karena mencerminkan harapan dan impian investornya untuk masa depan bisnis. Faktor internal, seperti kinerja keuangan, kondisi

ekonomi makro, dan sikap pasar dapat memengaruhi nilai saham (Berutu, 2020). Mekanisme penawaran dan permintaan menentukan harga saham, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan, kondisi industri, dan sentimen pasar. Menurut Hermawan & Fajrina (2017) harga saham juga menjadi alat ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas strategi bisnis yang telah dijalankan. Bagi investor, harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh, baik melalui capital gain maupun dividen.

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan analisis terhadap rasio keuangan yang relevan, khususnya rasio *likuiditas*, *profitabilitas* dan *solvabilitas*. Analisis rasio keuangan membantu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan memantau indeks yang terhubung ke laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, (Seto et al., 2023). Rasio *likuiditas*, *profitabilitas* dan *solvabilitas* sangat penting dalam menentukan harga saham syariah karena ketiganya mengungkapkan tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Rasio *profitabilitas* merupakan alat ukur untuk menentukan profitabilitas suatu perusahaan. Strategi untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan penelitian dari Huda & Satrio (2020) dan Rusli & Dasar (2014) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan

penelitian dari Husain, (2021) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio *likuiditas* merupakan alat ukur untuk menentukan likuiditas suatu perusahaan. Metode untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Berdasarkan hasil dari penelitian Dwiyanti et al., (2022) dan Sari, (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil dari penelitian dari Lambey, (2014) dan Huda & Satrio, (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya adalah rasio *solvabilitas* dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator tersebut. Menurut penelitian Yusuf & Jefriyanto (2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan menurut penelitian Sari (2018) *Debt Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu menggunakan strategi sampel sektoral untuk meneliti lembaga keuangan dan perusahaan yang masuk dalam indeks Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, penulis analisis ini berfokus pada saham syariah di perusahaan BUMN 17 IDX-MES, yang merupakan kelompok tujuh belas perusahaan yang tercatat di BEI. Penelitian ini meneliti saham yang termasuk dalam IDX-MES BUMN 17 tahun 2021-2024. Alasan pemilihan IDX-MES BUMN 17 sebagai sampel penelitian adalah saham-

saham BUMN memiliki likuiditas tinggi, membuat harga sahamnya lebih responsif terhadap perubahan rasio keuangan, seperti ROA atau DER. Ketersediaan data laporan keuangan yang transparan dan lengkap juga memudahkan analisis, sementara dukungan pemerintah sebagai pemegang saham utama menjadi faktor unik yang membedakannya dari emiten swasta.

Data panel yang terdiri dari tujuh belas perusahaan milik negara dari tahun 2021 hingga 2024 merupakan kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji parsial untuk mengetahui bagaimana harga saham syariah berhubungan dengan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Untuk menyelidiki lebih lanjut signifikansi rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam menggambarkan harga saham syariah, penelitian ini juga akan melakukan uji koefisien determinasi.

Karena kesenjangan penelitian yang disebutkan sebelumnya mengungkapkan beberapa hasil yang tidak konsisten, ini tetap menjadi masalah yang menarik untuk dipelajari lagi, penelitian tambahan diperlukan untuk menentukan temuan penelitian mana yang dapat didukung. Hal ini yang memicu dilakukannya penelitian ini dengan mereplika hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Putri (2024) tentang *Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Solvabilitas Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Indeks Islam Jakarta 70*.

Menurut temuan penelitian, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh likuiditas dan solvabilitas tetapi tidak dipengaruhi oleh profitabilitas (Putri, 2024). Penelitian ini akan menguji Pengaruh Rasio

Keuangan yang terdiri dari rasio *likuiditas* yang di utamakan dengan *Current Ratio* (CR), rasio *profitabilitas* yang di pusatkan dengan *Return On Assets* (ROA) dan rasio solvabilitas yang dipusatkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 di BEI tahun 2021-2024.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX-MES BUMN 17**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu indeks yang menarik perhatian adalah IDX-MES BUMN 17, yang mencakup perusahaan-perusahaan BUMN yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Harga saham syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, termasuk rasio keuangan seperti *likuiditas*, *profitabilitas* dan *solvabilitas*. Walaupun beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, hasilnya masih belum konsisten. Terdapat tiga komponen rasio keuangan yaitu rasio *profitabilitas* dapat diindikasikan dengan *Return On Assets* (ROA), rasio *likuiditas* yang

diindikasikan dengan *Current Ratio* (CR), dan rasio *solvabilitas* yang diindikasikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka muncul pertanyaan penelitian berikut ini :

1. Bagaimana rasio *likuiditas* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 tahun 2021-2024?
2. Bagaimana rasio *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 tahun 2021-2024?
3. Bagaimana rasio *solvabilitas* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 tahun 2021-2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di jelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai beriku :

1. Untuk menguji pengaruh rasio *likuiditas* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 tahun 2021-2024.

2. Untuk menguji pengaruh rasio *profitabilitas* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 tahun 2021-2024.
3. Untuk menguji pengaruh rasio *solvabilitas* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 tahun 2021-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantara sebagai berikut :

- **Manfaat Teoritis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan syariah, manajemen keuangan, dan pasar modal. Penelitian ini akan menguji dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham syariah, khususnya dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, dengan fokus pada pengaruh rasio *likuiditas* seperti *Current Ratio (CR)*, rasio *profitabilitas* seperti *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan rasio *solvabilitas* seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademis mengenai pasar modal syariah dan memberikan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

- **Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru khususnya dalam memahami pengaruh rasio *likuiditas*, *profitabilitas* dan *solvabilitas* terhadap harga saham pada IDX-MES BUMN17.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Dengan memahami pengaruh rasio *likuiditas*, *profitabilitas* dan *solvabilitas* terhadap harga saham syariah, investor dapat mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen bank syariah sebagai bahan evaluasi dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, manajemen dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan *likuiditas*, *profitabilitas* dan *solvabilitas* yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham perusahaan.

d. Bagi Masyarakat Umum

Meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, khususnya mengenai pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Sinyal

Menurut Amanda et al., (2019), *Signalling Theory* (Teori Sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence (1973) Orang yang memiliki data tersebut mencoba memberikannya kepada orang yang dapat menggunakannya dengan mengirimkan sinyal. Lebih dari itu, penerima akan mengubah tindakan mereka berdasarkan apa yang mereka simpulkan dari sinyal tersebut.

Jika Anda ingin tahu cara mengelola uang Anda, Anda harus mempelajari teori sinyal. Cara bisnis berkomunikasi dengan mereka yang membaca laporan keuangannya dijelaskan oleh teori sinyal (Restadila et al., 2021). Hakim & Sugianto, (2018) menyatakan bahwa percaya manajer dengan informasi perusahaan yang berguna akan membaginya dengan investor untuk meningkatkan harga saham. Indikator positifnya adalah peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa keadaan bisnis membaik. Di sisi lain, penurunan keberhasilan keuangan perusahaan yang dilaporkan merupakan indikasi kegagalan bisnis (Mariani & Suryani, 2018).

Teori signaling berbicara tentang naik turunnya harga di pasar, yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil investor. Segala data

yang terjadi mengenai keadaan saham suatu organisasi dapat diakses secara andal mempengaruhi pilihan para pendukung keuangan sebagai pihak yang mendapat sinyal tersebut (Juli, 2024). Menurut Putri (2024), Teori sinyal menjelaskan bagaimana sebuah bisnis harus berkomunikasi dengan mereka yang menggunakan laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan cara yang baik bagi para manajer bisnis untuk menunjukkan bahwa mereka bersikap hati-hati dalam mengelola uang mereka dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Juli (2024), teori ini, ada sejumlah alasan mengapa bisnis merasa perlu berbagi informasi mengenai laporan keuangannya dengan pihak luar. Adanya informasi antara manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal mendorong terjadinya pembagian laporan keuangan. Dibandingkan dengan investor, kreditor, penjamin, dan pengguna informasi lainnya, perusahaan atau manajemen memiliki lebih banyak informasi tentang operasi dan prospek masa depannya (Atik Mulvitasari, 2018). Investor dapat mempelajari bagaimana pilihan mereka akan memengaruhi nilai perusahaan dengan bantuan teori sinyal. Teori ini memberi tahu investor tentang perubahan dalam ukuran, leverage, dan profitabilitas perusahaan, yang membantu mereka mengevaluasi nilai perusahaan.

Perusahaan akan dikatakan *likuid* atau sinyal yang baik apabila berkemampuan dalam hal melakukan pelunasan kewajiban-kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat melakukan pelunasan kewajiban jangka pendeknya maka akan dikatakan illikuid atau

dapat dikategorikan sinyal yang buruk. Teori sinyal berlaku untuk manajemen sebagai penyedia sinyal dan investor sebagai penerima sinyal. Indikator positifnya adalah peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang dilaporkan. Dalam penerapan pada teori sinyal, naik atau turunnya modal perusahaan dapat mempengaruhi *solvabilitas* suatu perusahaan yang mana memberikan dampak kepada harga saham perusahaan.

2.1.2 Pengertian Harga Saham Syariah

Pada setiap saat tertentu, nilai pasar saham perusahaan atau penerbit saham diwakili oleh harga sahamnya. Pasar sekunder adalah tempat interaksi antara kinerja perusahaan dan peristiwa pasar membentuk harga saham (Hermawan & Fajrina, 2017). Nilai pasar saham terbentuk melalui interaksi antara permintaan dan penawaran untuk surat berharga kepemilikan perusahaan di pasar saham. Secara konseptual, nilai saham mencerminkan nilai saat ini dari semua aliran kas di masa mendatang yang diharapkan oleh pemegang saham, termasuk dividen dan keuntungan modal (Sulistiono & Bambang Sugeng Dwiyanto, 2021).

Tren umum harga saham suatu perusahaan di pasar modal merupakan indikator yang baik untuk menilai nilainya. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi, berarti perusahaan tersebut bernilai. Sejumlah variabel memengaruhi nilai saham di pasar modal. Di antaranya, keberhasilan perusahaan secara keseluruhan, khususnya kapasitasnya untuk menghasilkan pendapatan dan prospek masa depannya (Rusli & Dasar, 2014).

Menurut Abqari & Hartono (2020), Karena semakin banyaknya investor yang mempercayai penerbit, maka keinginan untuk berinvestasi di dalamnya akan meningkat. Jika permintaan saham meningkat, calon investor akan mempercayai penerbit dan nilainya akan naik. Ketika harga saham turun, calon investor akan memandang penerbit dengan kurang baik. Untuk melihat pergerakan harga saham, investor yang berinvestasi saham dilihat melalui laporan keuangan tahunan suatu perusahaan, karena posisi serta kinerja perusahaan dapat ditinjau melalui laporan perusahaan tersebut. Harga saham bisa dijadikan salah satu faktor dalam penilaian dalam kesuksesan suatu perusahaan (Sisilia et al., 2022).

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah

Harga saham selalu berubah setiap harinya. Bahkan tiap detikpun harga saham dapat berubah. Menurut Hermawan & Fajrina (2017), Pertimbangan harga saham penting untuk diingat oleh para investor. Kekuatan internal dan eksternal memengaruhi harga saham. Beberapa contoh faktor internal adalah penjualan, nilai aset total, likuidasi, pertumbuhan aset tahunan, dan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, hal-hal yang berada di luar kendali perusahaan mencakup hal-hal seperti suku bunga, nilai tukar mata uang, rumor, suasana pasar, dan kebijakan pemerintah beserta dampaknya (Juwita & Pratama, 2022).

Menurut Alfiah & Lestariningsih (2017), Kinerja dividen perusahaan memengaruhi harga. Dividen memengaruhi harga saham. Dividen yang tinggi menyebabkan harga saham tinggi, yang menurunkan

nilai perusahaan. Dividen yang rendah juga menurunkan harga saham perusahaan.

Sunariyah (2011) mencantumkan beberapa variabel berikut yang dapat memengaruhi harga saham: Agar manajemen dapat merespons perubahan dengan cepat, elemen internal perusahaan mencakup hal-hal seperti kebijakan dan kinerja perusahaan. Manajemen harus memperhatikan hal ini dengan memperhatikan struktur organisasi perusahaan dan semua aspek lain dalam menjalankan bisnis. Penjualan di masa mendatang, profitabilitas, dan pertumbuhan aset merupakan indikator potensi perusahaan (2). Hal ini dapat mengungkapkan seberapa baik perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya dan seberapa besar pengaruhnya terhadap penjualan dan pertumbuhan operasional untuk meningkatkan pendapatannya.

Sementara itu, ada sejumlah elemen signifikan yang dapat memengaruhi harga saham, sebagaimana dinyatakan oleh Fahmi (2012:87): Keadaan ekonomi, baik mikro maupun makro. Kebijakan tegas mengenai pendirian kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan bentuk perluasan usaha lainnya (penyelesaian usaha) di dalam dan luar negeri. Tiba-tiba susunan direksi berubah. Kinerja perusahaan terus menurun dalam kurun waktu tertentu.

2.1.4 Rasio Likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2012:201) Melihat rasio aset lancar perusahaan terhadap kewajiban lancarnya adalah salah satu cara untuk memperkirakan likuiditasnya, yang merupakan ukuran kapasitasnya untuk membayar utang jangka pendek. Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio adalah komponen yang membentuk rasio likuiditas. Meskipun demikian, Rasio Lancar digunakan sebagai pengganti oleh para peneliti.

Menurut Sanga et al. (2025), Salah satu ukuran keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya tepat waktu adalah rasio likuiditas. Rasio ini menilai kemampuan perusahaan berdasarkan aset untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Wage, 2022).

Untuk menghitung dan menentukan tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang menilai kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi komitmen keuangan langsungnya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. CR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu korporasi lebih stabil secara finansial dan likuid karena dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih mudah (Permatasari & Mukaram, 2019).

Aset lancar (kas, rekening bank, piutang, inventaris) dan kewajiban lancar (utang dagang, upah yang harus dibayar, wesel bayar, pajak yang

harus dibayar) adalah dua komponen utama rasio lancar. Rumus yang menghasilkan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.1.5 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang berguna untuk menilai potensi bisnis dalam menghasilkan laba. Anda dapat melihat seberapa baik manajemen perusahaan dalam menghasilkan uang melalui rasio ini (Permatasari & Mukaram, 2019). Selain itu, investor menggunakan rasio ini sebagai metrik untuk membantu mereka membuat pilihan investasi yang tepat. Rasio Return On Assets (ROA) memberikan ukuran rasio profitabilitas.

Rasio Return On Assets (ROA) adalah cara untuk melihat seberapa baik bisnis mengelola asetnya dalam kaitannya dengan laba bersihnya (Wage, 2022). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2.1.6 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan salah satu metrik keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Untuk mengetahui

apakah suatu bisnis dapat membayar tagihannya, baik saat ini maupun di masa mendatang, dengan uang dan aset yang dimilikinya, analisis keuangan menggunakan rasio yang disebut rasio solvabilitas. (Novi Tri Asiani & Ni Putu Widhia Rahayu, 2024) . Untuk mengukur rasio solvabilitas dapat menggunakan *Total Debt Equity Ratio* (DER).

Total Debt Equity Ratio (DER) atau rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2019). Perusahaan dapat menggunakan rasio DER untuk membandingkan utang dan pendanaan modal dan menentukan berapa banyak modal mereka sendiri yang dapat memenuhi kewajibannya. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung rasio DER :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
1,	Robert Lambey (2013)	7 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011	Y = Harga Saham. X = CR, ROA, DER, TATO SPSS versi 19	ROA dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
				CR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Adika Rusli dan Tarsan Dasar (2014)	Perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013.	Y = Harga Saham. X1 = ROA. X2 = ROE. SPSS versi 21	ROA (Return on Asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE (Return on Equity) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3.	Warsani Purnama Sari (2018)	11 perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa	Y = Harga Saham. X = QR, ROA, ROE, DER	Secara parsial, hanya Quick Ratio (QR) yang berpengaruh signifikan

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
		Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009- 2015		terhadap Harga Saham. Secara simultan, Quick Ratio (QR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham
4.	Lingga Sundagumilar Abqari dan Ulil Hartono (2020)	Perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018	Y = Harga Saham X = ROE, DER, EPS.	Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
				<p>Price Earning Ratio (PER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.</p> <p>Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>
5.	Muchammad Miftachul Huda dan Budhi Satrio (2020)	56 perusahaan properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018.	<p>Y = Harga Saham</p> <p>X = CR, ROE, DER, EPS, NPM</p> <p>SPSS 24</p>	<p>Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh tidak signifikan</p>

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
				terhadap harga saham.
6.	Ali Saleh Ahmed Alarussi (2021)	108 perusahaan publik di Malaysia.	Y = Efisiensi Perusahaan X = Rasio Keuangan Perangkat Lunak STATA	Tangibility dan likuiditas memiliki hubungan negatif dengan rasio efisiensi. Profitabilitas, modal kerja dan produktivitas memiliki hubungan positif dengan efisiensi. Leverage yang diukur dengan rasio hutang menunjukkan hubungan yang positif namun tidak signifikan dengan rasio efisiensi. Leverage yang diukur dengan rasio ekuitas

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
				hutang menunjukkan hubungan yang negatif signifikan dengan rasio efisiensi.
7.	Sulistiono dan Bambang Sugeng Dwiyanto (2021, Vol 4, No.2)	Perusahaan sektor pertambangan minyak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.	Y = Harga Saham. X = ROE, DER, NPM, EPS, BV, PBV.	<p>Berdasarkan uji t, harga saham dipengaruhi positif oleh ROE, BV, dan PBV, serta dipengaruhi negatif oleh DER dan NPM.</p> <p>Berdasarkan uji F, harga saham dipengaruhi positif oleh ROE, DER, NPM, EPS, BV, dan PBV secara bersama-sama.</p> <p>Berdasarkan uji koefisien determinasi (R²),</p>

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
				91,5% harga saham dipengaruhi oleh ROE, DER, NPM, BV, dan PBV, sedangkan 8,5% dipengaruhi oleh variabel lain.
8.	Amelia Syukma Latifa dan Sunarto Wage (2021)	33 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.	Y = Harga Saham. X = Likuiditas, Leverage. SPSS versi 25	Secara simultan, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
9.	Fauziah Husain (2021)	25 perusahaan (dari 30 perusahaan) Perusahaan Indeks IDX-30 periode 2018- 2019.	Y = Harga saham X = Likuditas, Profitabilitas. Analisis regresi linier berganda	Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Quick Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
10.	Eny Triana, Indrian Supheni, dan Grevita Elma Novianti (2022)	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021.	Y = Harga Saham X = Likuiditas, Profitabilitas SPSS versi 25	Secara parsial dan simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
11.	Herlina Dwiyanthi, Rizki Apriani, dan Wili Handayani (2022)	8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari sektor properti & real estate sub sektor konstruksi dan bangunan. Periode 2016 – 2019.	Y = Harga Saham. X = CR, ROA, ROE, NPM, OPM.	Variabel independen (CR, ROA, ROE, NPM, OPM) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham).
12.	Bakri Abdul Karim, Annescia Franciene	Sembilan bank dari industri perbankan Malaysia:	Y = Harga Saham X = NPM, PE, DPR.	Margin laba bersih npm dan rasio harga terhadap laba pe

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
	Anak Patres, Bridney Chow Yi Ying dan Jefferson Tiong Kung Lien (2023)	Malayan Banking Berhad (Maybank), Public Bank Berhad, CIMB Group Holdings Berhad, RHB Bank Berhad, Hong Leong Bank Berhad, Alliance Bank Malaysia Berhad, Affin Bank Berhad, AMMB Holdings Berhad, dan BIMB Holdings Berhad. Periode 10 tahun dari tahun 2013 - 2022	Perangkat lunak statistic	meningkatkan harga saham. Rasio pembayaran dividen dpr menurunkan harga saham. Pengaruh marjin laba bersih dan rasio pembayaran dividen terhadap harga saham dapat diabaikan. Rasio harga terhadap laba memiliki pengaruh besar terhadap harga saham.
13.	Deska Rianti Putri dan Harkaneri (2024)	12 perusahaan dari 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di	Y = Nilai perusahaan	Likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
		Jakarta Islamic Index 70 (JII 70). Periode 2020 – 2022.	X = Likuiditas, profitabilitas, Solvabilitas. Regresi linier berganda.	terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tergolong dalam JII 70 periode 2020 – 2022.
14.	Ardins Kristiani Selfhana Hendrik (2025)	51 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Database OSIRIS pada tahun 2019- 2021	Y = Harga Saham. X = ROA, NPM, CR, QR, EPS.	Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

No.	Peneliti (Tahun)	Sampel dan Priode Penelitian	Variabel dan alat analisis	Hasil
				Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Hubungan Antara Rasio *Likuiditas* Terhadap Harga Saham Sayriah

Salah satu statistik keuangan yang mencoba mengukur kapasitas perusahaan untuk membayar tagihannya dengan cepat saat jatuh tempo adalah rasio likuiditas (Wage, 2022). Rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik aset lancarnya dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih stabil secara finansial dan likuid karena dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih mudah (Permatasari & Mukaram, 2019).

Perusahaan akan dikatakan likuid atau sinyal yang baik apabila berkemampuan dalam hal melakukan pelunasan kewajiban-kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat melakukan

pelunasan kewajiban jangka pendeknya maka akan dikatakan illikuid atau dapat dikategorikan sinyal yang buruk. Likuiditas perusahaan dapat diukur menggunakan Current Ratio sebagai proksi dan perusahaan bisa dikatakan likuid jika memiliki nilai Current Ratio lebih dari 2% (Lambey, 2014).

Hasil dari penelitian Dwiyanti et al., (2022) dan Sari (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Maka dari itu hipotesis 1 penelitian ini adalah:

H₁: Rasio *likuiditas* berpengaruh positif terhadap harga saham syariah.

2.3.2 Hubungan Antara Rasio *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham

Syariah

Rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba. Salah satu cara untuk mengevaluasi potensi laba suatu bisnis adalah dengan melihat rasio ini (Seto et al., 2023). Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba adalah melalui rasio ini (Sembiring, 2021).

Manajemen memberikan sinyal dan investor menerimanya berdasarkan teori sinyal perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan merupakan pertanda baik.

Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan merupakan indikator yang buruk. Pengukuran tersebut dalam dunia keuangan biasa dikenal dengan pengukuran profitabilitas. Rasio *profitabilitas* dapat diasumsikan berupa hasil pengembalian atas asset (Return on Assets). ROA dikatakan baik jika memiliki standar sama dengan atau lebih dari 5% (Lambey, 2014).

Hasil dari penelitian Huda & Satrio (2020) dan Rusli & Dasar (2014) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka dari itu hipotesis 2 penelitian ini adalah:

H₂: Rasio *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap harga saham syariah.

2.3.3 Hubungan Antara Rasio *Solvabilitas* Terhadap Harga Saham Syariah

Rasio keuangan yang dikenal sebagai rasio solvabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai kesehatan suatu bisnis. Rasio solvabilitas suatu organisasi menunjukkan seberapa baik aset dan modalnya dapat menutupi total utangnya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang (Sembiring, 2021). Untuk mengukur rasio solvabilitas dapat menggunakan *Total Debt Equity Ratio* (DER). *Total Debt Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap modal merupakan ukuran utang relatif terhadap ekuitas (Kasmir, 2019).

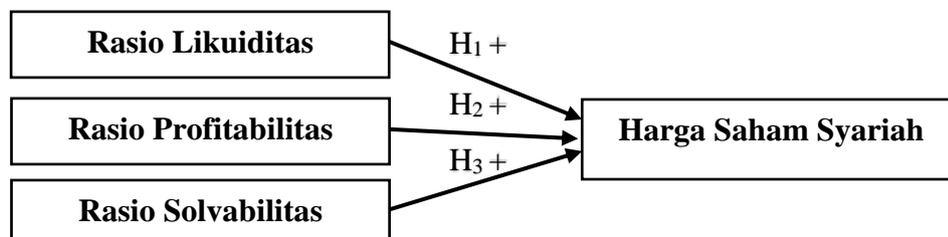
Dalam penerapan pada teori sinyal, naik atau turunnya modal perusahaan dapat mempengaruhi DER suatu perusahaan yang mana memberikan dampak kepada harga saham perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai DER sama dengan atau dibawah 1% (Lambey, 2014).

Menurut penelitian Yusuf & Jefriyanto (2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Maka dari itu hipotesis ke 3 penelitian ini adalah:

H₃: Rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham syariah.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan analisis ini, harga saham syariah perusahaan yang tercatat di IDX-MES BUMN 17 pada tahun 2021 hingga 2024 akan dipengaruhi oleh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Berikut ini adalah penjelasan model penelitian berdasarkan hubungan logis variabel dan rumusan hipotesis :



Gambar 2. 1 kerangka pemikiran teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif ini menggunakan data sekunder dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs perusahaan IDX-MES BUMN 17 yang tercatat pada tahun 2021–2024. Penelitian ini menguji hubungan dependen-independen. Sebagai determinan independen, rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas akan dibandingkan dengan harga saham syariah IDX-MES BUMN 17 tahun 2021–2024.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar pada indeks IDX-MES BUMN 17 tahun 2021-2024.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Amelia and Pratama (2024) Pengambilan sampel secara sengaja menggunakan kriteria untuk memilih sampel populasi. Kriteria dapat berupa penilaian atau kuota. Persyaratan sampel untuk penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian (2021- 2024).

2. Difokuskan pada saham – saham perusahaan yang tetap bertahan dalam IDX- MES BUMN 17 selama periode penelitian yaitu tahun 2021-2024.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang selalu terdaftar di IDX- MES BUMN selama tahun 2021-2024.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
3.	ELSA	Elnusa Tbk.
4.	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
5.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
6.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
8.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
9.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10.	TINS	Timah Tbk.
11.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
12.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id>

3.3 Sumber dan Jenis Data

Laporan keuangan dari perusahaan yang dipilih secara acak akan menjadi dasar analisis data penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber ilmiah lain seperti publikasi atau jurnal dan mencakup data variabel. Maka dari itu penelitian menentukan penelitian yang akan diteliti dari tahun 2021-2024 dan metode yang digunakan adalah data panel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi. Laporan keuangan dan tahunan merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam dokumentasi. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data dari literatur seperti buku, artikel, maupun jurnal yang dilakukan sebagai bahan referensi penelitian (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

3.5 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang terikat di dalam penelitian ini adalah harga saham syariah.

1. Harga Saham Syariah

Harga saham syariah perusahaan merupakan variable dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini. Terdapat tiga kategori saham diantaranya harga tertinggi (*highest price*), harga terendah (*lowest price*)

dan harga penutupan (*closing price*). Sebelas perusahaan yang tercatat secara berkesinambungan di IDX-MES BUMN 17 sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 harga saham syariahnya turut diperhitungkan dalam analisis ini, baik sebagai harga penutupan maupun harga akhir tahun. Peneliti menggunakan harga saham syariah tutup tahun atau harga penutupan karena harga saham penutupan dapat mewakili fluktuasi harga saham yang terjadi dalam satu periode tersebut. Daftar harga saham dapat diakses melalui situs <https://www.idx.co.id> ataupun langsung dari web perusahaan masing-masing. Harga saham syariah dapat dihitung dengan rumus $Ln \times \text{closing price}$ harga saham syariah.

3.5.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable independent diantaranya rasio likuiditas, rasio provitabilitas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan likuiditas aset perusahaan relatif terhadap utang jangka pendeknya (Sembiring, 2021). Pada dasarnya, rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah aset lancarnya menjadi uang tunai untuk membayar utang jangka pendeknya. Jadi, rasio ini merupakan ukuran besarnya aset lancar perusahaan yang digunakan untuk mendanai pinjaman jangka pendeknya (Seto et al., 2023).

Rasio likuiditas dapat diindikasikan sebagai Current Ratio (CR).

Rasio Lancar (Current Ratio), merupakan rasio yang mengukur likuiditas aset lancar perusahaan dalam kaitannya dengan komitmen jangka pendeknya (Sembiring, 2021).

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan bisnis. Salah satu cara untuk mengevaluasi potensi keuntungan bisnis adalah dengan melihat rasio ini (Seto et al., 2023). Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba adalah melalui rasio ini (Sembiring, 2021).

Wajar jika diasumsikan bahwa laba atas aset merupakan sumber rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang dikenal sebagai laba atas aset (ROA) mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh pengelolaan aset perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio keuangan yang dikenal sebagai rasio solvabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai kesehatan suatu bisnis. Rasio solvabilitas suatu organisasi menunjukkan seberapa baik aset dan modalnya dapat menutupi total utangnya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang (Sembiring, 2021).

Analisis risiko kredit dan keuangan juga memerlukan rasio solvabilitas. Total debt equity ratio (DER) merupakan metrik yang berguna untuk menilai solvabilitas suatu perusahaan. Rasio total utang terhadap total ekuitas dikenal sebagai total debt equity ratio (DER).

4. Indikator Penelitian

Tabel 3. 2 Tabel Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Sumber Data
Likuiditas (X1)	Current Ratio (CR)	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	(Seto et al., 2023)
Profitabilitas (X2)	Return on Assets (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	(Seto et al., 2023)
Solvabilitas (X3)	Debt to Equity Ratio (DER)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$	(Seto et al., 2023)
Harga saham (Y)	Harga Penutupan Saham	Harga saham akhir periode	Syahroni and Ruzikna, (2015)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini mencakup analisis deskriptif variable, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji f dan uji koefisien determinasi.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk

analisis data, artinya menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan cara mendeskripsikannya menggunakan persamaan rumus matematika, membuat hubungan dengan teori yang sudah ada, dan sebagainya (Putri, 2024). Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui hasil kesimpulan ilmiah dari segi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai terbanyak muncul (modus), nilai tertinggi (maximum) serta nilai terendah (minimum).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian menentukan apakah data kuantitatif studi terdistribusi secara teratur. Uji normalitas menentukan apakah data terdistribusi secara teratur (Utomo et al., 2022). Sebelum menggunakan model statistik parametrik untuk pemrosesan data, uji normalitas data harus dilakukan. Jika residual atau variabel pengganggu dalam model regresi tidak mengikuti distribusi normal, maka uji normalitas akan memberikan hasil yang salah. Sudah diketahui umum bahwa uji t dan uji F mengandaikan distribusi normal untuk nilai residual. Uji statistik kehilangan validitasnya untuk sampel kecil jika asumsi ini tidak terpenuhi.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah diantara variabel-variabel independen riset terdapat gejala multikolinieritas atau korelasi antara variabel tersebut.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dilakukan dengan cara:

- a. Analisis matriks korelasi antara variabel independen. Jika korelasinya tinggi (umumnya di atas 0,90), kemungkinan besar terjadi multikolinearitas.
- b. Analisis nilai Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF), yang menunjukkan bagaimana variabel independen lainnya menjelaskan rata-rata setiap variabel independen. Angka Toleransi yang rendah setara dengan VIF yang tinggi, dan nilai batas $<0,10$ atau $VIF > 10$ digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians residual model regresi antara pengamatan tidak nyaman. Varians yang bervariasi adalah heteroskedastisitas. Menurut Utomo et al. (2022), Untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda, periksa grafik distribusi atau nilai proyeksi variabel dependen, SRESID dengan kesalahan residual. Jika sumbu Y tidak memiliki pola atau menyebar di atas atau di bawah nol, heteroskedastisitas tidak terjadi. Model studi yang baik tanpa heteroskedastisitas .

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang digunakan untuk

menganalisis apakah terdapat permasalahan autokorelasi pada model regresi penelitian. Menurut (Utomo et al., 2022) Pengamatan berurutan yang terkait dapat menyebabkan autokorelasi. Koefisien Durbin-Watson digunakan untuk analisis uji autokorelasi. Persyaratan pengujian autokorelasi berbasis nilai DW adalah sebagai berikut:

1. Deteksi autokorelasi positif

- Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.
- Jika $dw > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- Jika $dL < dw < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

2. Deteksi autokorelasi negative

- Jika $(4 - dw) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif.
- Jika $(4 - dw) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menghitung pengaruh sejumlah faktor independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linier berganda menentukan hubungan independen-dependen (Putri, 2024). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Satu variabel yang berperan sebagai variabel terikat (dependen) biasanya dilambangkan dengan notasi “Y”, sedangkan yang lainnya berperan sebagai variabel bebas (independen) dan dilambangkan dengan notasi “X” (Rusdi, 2023). Untuk model regresi atau persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_{1i,t} X_{1i,t} + b_{2i,t} X_{2i,t} + b_{3i,t} X_{3i,t} + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham Syariah

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi *likuiditas*

b₂ = Koefisien regresi *profitabilitas*

b₃ = Koefisien regresi *solvabilitas*

X₁ = *Current Ratio (CR)*

X₂ = Return On Assets (ROA)

X₃ = *Total Debt Equity Ratio (DER)*

i = Saham Perusahaan

t = Waktu, tahun

e = Error

3.6.3.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) secara bersamaan (Utomo et al., 2022).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan cara membandingkan antara nilai kritis F (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat pada table *Analysis of Variance*.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (N-k)$ dan $(k-1)$ dimana N adalah jumlah observasi, k adalah variable termasuk intersep. Uji ini memiliki kriteria pengujian seperti berikut:

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (a, k-1, N-k)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (a, k-1, N-k)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Ini dapat dilihat sebagai persentase bobot yang dimiliki setiap variabel independen terhadap variabel dependen atau sebagai koefisien determinasi, yang menggambarkan seberapa besar komponen independen memengaruhi variabel dependen. Dengan lebih dari satu variabel independen, nilai R-Square yang Disesuaikan dapat digunakan untuk mengukur koefisien determinasi regresi linier berganda (Utomo et al., 2022). Nilai *Adjusted R-Square* dapat di kategorikan sebagai berikut:

1. Nilai *Adjusted R-Square* mempunyai presentase yang tinggi atau lebih dari 50% memprediksi bahwa variable dependen tinggi.
2. Nilai *Adjusted R-Square* mempunyai presentase yang rendah atau kurang dari 50% menyatakan bahwa kemampuan variable independent dalam

menjelaskan dan memprediksikan variable dependen rendah.

3.6.3.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan hanya satu koefisien yang memengaruhi variabel dependen, uji-t menguji koefisien regresi. Menurut Alfiah & Lestariningsih (2017) Untuk menentukan apakah model memiliki pengaruh yang substansial, kita dapat memeriksa tingkat signifikansi dengan nilai probabilitas. Jika nilai ini kurang dari atau sama dengan 0,050, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesisnya benar. Dengan mengikuti pedoman ini, analisis uji hipotesis penelitian ini bergantung pada nilai t-hitung dan signifikansi uji:

H₀ : variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

H_a : variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

1. Nilai signifikansi $< 0,05$ menjelaskan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak sehingga variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
2. Nilai signifikansi $> 0,05$ menjelaskan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak sehingga variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam IDX- MES BUUMN 17 selama tahun 2021-2024 karena konstituen IDX-MES BUMN 17 hanya terdiri dari 17 saham Syariah paling likuid yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan yang selalu terdaftar di IDX-MES BUMN 17 selama tahun 2021-2024.

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi perusahaan yang termasuk dalam IDX-MES BUMN 17	17 perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak selalu terdaftar dalam IDX-MES BUMN 17 selama tahun 2021-2024	(5) perusahaan
3.	Total sampel	12 perusahaan
4.	Tahun pengamatan	4 tahun (2021-2024)
5.	Jumlah data dalam penelitian	48 (12 perusahaan x 4 tahun)

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang selalu terdaftar di IDX-MES BMN 17 selama tahun 2021-2024.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Faktor-faktor yang dievaluasi dalam penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk pengolahan data. Tabel berikut menampilkan data deskriptif yang diperoleh dari nilai-nilai variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut meliputi harga saham syariah sebagai variabel dependen dan rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio solvabilitas (DER) sebagai variabel independen:

Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	48	.00	4.87	1.6575	.98313
ROA	48	-.03	.28	.0573	.05734
DER	48	.03	9.71	1.5704	2.04145
Harga Saham Syariah	48	77	6609	1593.31	1596.899
Valid N (listwise)	48				

Dari tingkat distribusi data sebesar 0,98313 dan rentang nilai pada tabel, dapat disimpulkan bahwa CR berkisar antara 0,00 hingga 4,87, dengan rata-rata 1,6575. Selain itu, ROA berkisar antara -0,03 hingga 0,28, dengan rata-rata 0,0573 dan deviasi standar 0,05734. Tingkat distribusi data untuk DER adalah 2,04145, dan rentang nilai dari minimum 0,03 hingga maksimum 9,71, dengan rata-rata

1,5704. Dengan tingkat distribusi data 1.596,899 dan total rata-rata 1.593,31, harga saham Syariah dapat berkisar antara 77 hingga 6,609.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Dengan menggabungkan uji grafik dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), kita dapat menentukan apakah data residual terdistribusi normal. Jika uji K-S untuk kenormalan data residual memiliki nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka... Residu yang terdistribusi normal adalah hasil uji K-S dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05; jika tidak, maka kebalikannya berlaku. Untuk melihat bagaimana hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		48	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.03125890	
Most Extreme Differences	Absolute	.098	
	Positive	.094	
	Negative	-.098	
Test Statistic		.098	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.273	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.262
		Upper Bound	.285

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kriteria data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig $> 0,05$ dan data yang baik untuk penelitian yaitu data yang berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menemukan korelasi antara variabel independen model regresi. Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value, fungsi invers, menunjukkan multikolinieritas. Multikolinieritas tidak ada jika Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Lihat hasil uji multikolinieritas pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2331.715	558.779		4.173	<,001		
	CR	-619.267	242.185	-.381	-2.557	.014	.866	1.154
	ROA	6788.720	4077.429	.244	1.665	.103	.898	1.113
	DER	-64.253	116.103	-.082	-.553	.583	.874	1.144

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing variabel bebas yaitu CR (X1), ROA (X2) dan DER (X3) memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ yaitu CR sebesar 0,866, ROA sebesar 0,898 dan DER sebesar 0,874. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 yaitu CR sebesar 1,154, ROA sebesar 1,113 dan DER sebesar 1,144. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

4.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk melihat da atau tidaknya heteroskedasitas, uji heteroskedasitas ini dapat dilakukan dengan melihat tabel hasil uji ataupun gambar grafik scatter plot sebagai berikut :

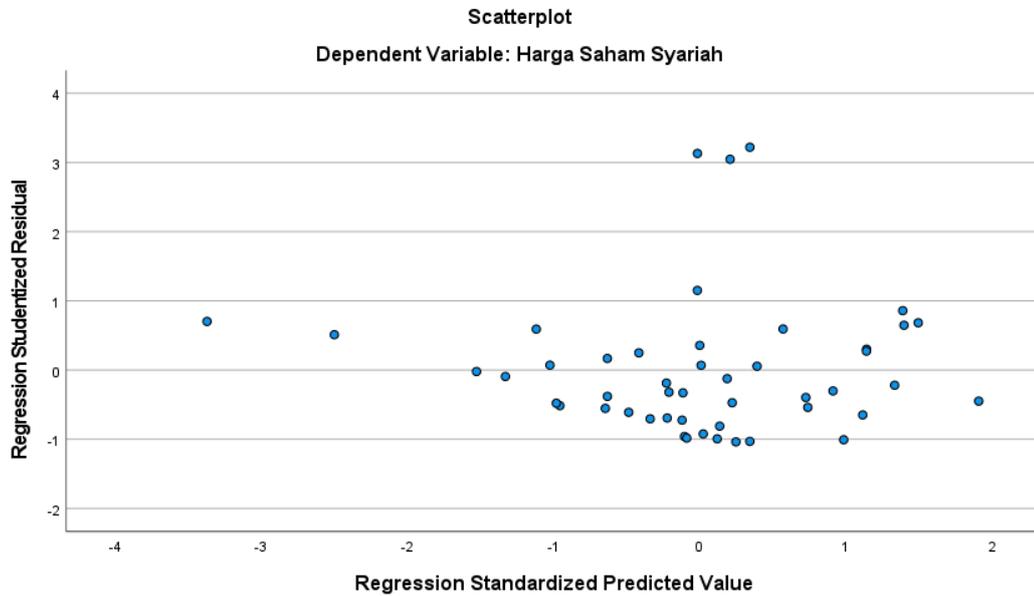
Tabel 4. 5 Tabel Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1835.541	376.522		4.875	<.001
	CR	-256.384	163.191	-.239	-1.571	.123
	ROA	-3845.910	2747.493	-.209	-1.400	.169
	DER	-113.526	78.234	-.219	-1.451	.154

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa CR (X1) memiliki nilai sig sebesar 0,123, ROA (X2) memiliki nilai 0,169, dan DER (X3) memiliki nilai 0,154. Uji statistik tersebut tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sehingga ideal untuk penelitian. Ilustrasi diagram sebar menunjukkan uji heteroskedastisitas:

Gambar 4. 1 Scatter plot



Tidak terdapat heteroskedastisitas pada diagram sebar karena titik-titiknya tersebar secara acak di atas dan di bawah titik nol sumbu Y, tidak berkumpul di satu titik mana pun, dan tidak mengikuti pola yang jelas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Berikut adalah hasil dari uji Durbin-Watson:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.095	1519.22462	1.956

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Tabel 4. 6 Uji Durbin-Waston

Berdasarkan hasil output uji statistik diatas menggunakan nilai Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1,956. Karena nilai DW sebesar

1,956 berada pada daerah 4-dL (4-1,4064) sebesar 2,5936 dan dU (4-1,6708) sebesar 2,3292 berdasarkan ketentuan $dU < d < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Menurut Field (2005) nilai DW lebih kecil dari 1 ataupun lebih besar dari 3 terdapat adanya autokorelasi, sehingga nilai DW harus berada diantara 1 sampai 3. Dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi penelitian ini karena nilai DW lebih dari 1 yaitu 1,956. Hal ini menunjukkan bahwa residual tidak memiliki hubungan satu sama lain sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik.

4.3.5 Regresi Linier Berganda

Proses menganalisis hubungan antara harga saham Syariah dan satu atau lebih variabel independen, seperti CR, ROA, atau DER. Untuk menentukan apakah nilai variabel dependen naik atau turun sebagai respons terhadap perubahan kondisi variabel independen, analisis regresi linier berganda dapat digunakan. Tabel berikut menampilkan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4. 7 Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2331.715	558.779		4.173	<.001		
	CR	-619.267	242.185	-.381	-2.557	.014	.866	1.154
	ROA	6788.720	4077.429	.244	1.665	.103	.898	1.113
	DER	-64.253	116.103	-.082	-.553	.583	.874	1.144

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3$$

$$Y = 2331,715 - 619,267 X_1 + 6788,720 X_2 - 64,253 X_3$$

Keterangan:

Y : Harga Saham Syariah

a : Konstanta

X1 : CR

X2 : ROA

X3 : DER

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga saham syariah (Y) akan naik sebesar 2331.715 apabila CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) bernilai 0.
2. Setiap penurunan CR sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham syariah sebesar -619.267.
3. Setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan mempengaruhi harga saham syariah sebesar 6788.720.
4. Nilai DER sebesar -64.253 menggambarkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham syariah setiap terjadi penurunan sebesar 1 satuan.

4.3.6 Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipahami. Hasil uji parsial untuk masing-masing variabel independen ada di bawah ini:

Tabel 4. 8 Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2331.715	558.779		4.173	<.,001
	CR	-619.267	242.185	-.381	-2.557	.014
	ROA	6788.720	4077.429	.244	1.665	.103
	DER	-64.253	116.103	-.082	-.553	.583

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Berdasarkan pada tabel diatas, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1 menyatakan bahwa rasio *likuiditas* berpengaruh positif terhadap harga saham syariah.

Dari hasil uji t yang sudah dilakukan, diketahui bahwa CR (X1) berpengaruh negatif terhadap harga saham syariah (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{tabel} 2,010. Berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,557 < 2,010) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 terdukung.

Salah satu cara untuk mengevaluasi likuiditas suatu bisnis adalah dengan melihat rasio lancarnya, atau CR. Peningkatan kapasitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ditunjukkan dengan rasio yang lebih tinggi. Perusahaan akan merasa aman dalam jangka pendek jika mengetahui bahwa ambang batas nilai CR-nya adalah 200%. Kreditor yang yakin dengan kapasitas perusahaan untuk membayar pinjaman jangka

pendeknya tepat waktu diperlakukan sama (Huda & Satrio, 2020).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiyanti et al., (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

b. Hipotesis 2 menyatakan bahwa rasio *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap harga saham Syariah.

Dari hasil uji t yang sudah dilakukan, diketahui bahwa ROA (X2) berpengaruh negatif terhadap harga saham syariah (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{tabel} 2,010. Berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,665 < 2,010$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 tidak terdukung.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husain, (2021) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Hipotesis 3 menyatakan bahwa rasio *solvabilitas* berpengaruh positif terhadap harga saham Syariah.

Dari hasil uji t yang sudah dilakukan, diketahui bahwa DER (X3) berpengaruh negatif terhadap harga saham syariah (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{tabel} 2,010. Berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

-0,553 < 2,010) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,583 > 0,05. Maka H₀ diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 tidak terdukung.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2018) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.7 Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan signifikansi faktor independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan statistik F, kami membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F dalam tabel untuk melihat apakah hipotesis kami valid. Bila nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih kecil daripada nilai F_{tabel}, maka H_a ditolak dan H₀ diterima. Berikut ini merupakan hasil uji F:

Tabel 4. 9 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18300082.22	3	6100027.407	2.643	.061 ^b
	Residual	101553912.1	44	2308043.457		
	Total	119853994.3	47			

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji f_{hitung} sebesar $2,643 <$ dari f_{tabel} sebesar $2,800$ dengan taraf signikansi sebesar $0,061 > 0,05$ maka hipotesis keempat tidak diterima. Hal ini berarti ketiga variabel CR (X1), ROA (X2) dan DER (X3) secara simultan bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah (Y).

4.3.8 Uji Koefisien Determinasi

Penelitian ini memperkirakan relevansi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menggunakan uji koefisien determinasi. Nilai R-Square yang disesuaikan membantu pengujian koefisien determinasi. Jika nilainya tinggi, atau lebih besar dari 50%, berarti variabel independen memiliki kemampuan tinggi untuk menjelaskan dan memprediksi variabel dependen. Di sisi lain, persentase yang rendah (kurang dari 50%) untuk nilai R-Kuadrat yang Disesuaikan menunjukkan bahwa variabel independen tidak melakukan pekerjaan dengan baik dalam menjelaskan atau memprediksi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	.095	1519.225

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R) yang menunjukkan nilai R yang dihasilkan sebesar 0,391. Artinya, variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap harga saham syariah (Y) sebesar 60,9%, sedangkan CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) memberikan pengaruh sebesar 39,1%.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Rasio Likuiditas (CR) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham Syariah

Hipotesis pertama menyatakan bahwa harga saham syariah dipengaruhi secara positif oleh rasio likuiditas (CR). Demikian, CR memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan, menurut temuan penelitian. Hal ini sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi menurut teori sinyal, yang menyatakan bahwa investor harus yakin dengan likuiditas perusahaan yang kuat bahwa perusahaan dapat menangani kewajiban jangka pendeknya.

Jika terjadi ketidaksignifikanan, mungkin karena perusahaan-perusahaan BUMN dalam sampel penelitian sudah dianggap stabil oleh investor, sehingga likuiditas tidak menjadi faktor utama dalam penilaian harga saham. Selain itu, investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain seperti dukungan pemerintah atau prospek jangka panjang daripada kondisi likuiditas jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dwiyantri et al., (2022) yang juga menemukan bahwa CR signifikan memengaruhi harga saham.

4.4.2 Rasio *Profitabilitas* (ROA) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham Syariah

Hipotesis kedua menyatakan bahwa harga saham syariah dipengaruhi secara positif oleh rasio profitabilitas (ROA). Meskipun demikian, ROA terbukti tidak efektif menurut temuan penelitian. Profitabilitas yang tinggi, menurut teori sinyal, seharusnya memberikan kesan positif kepada investor tentang kinerja perusahaan. Ketidaksignifikanan ini dapat disebabkan oleh karakteristik khusus saham syariah, di mana investor mungkin lebih memperhatikan kepatuhan syariah atau dividen yang dibagikan daripada laba bersih. Selain itu, periode penelitian (2021-2024) mencakup masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi, di mana fluktuasi laba mungkin tidak langsung tercermin dalam harga saham.

Menurut Permatasari & Mukaram (2019) jika kas menganggur terlalu tinggi akibat investasi yang tidak menguntungkan, perputaran piutang rendah, atau terlalu banyak aset tetap yang dikelola dengan buruk, harga saham dan proyeksi kinerja perusahaan akan menurun terlepas dari ROA. Hasil ini konsisten dengan penelitian Husain (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak signifikan dalam memengaruhi harga saham.

4.4.3 Rasio *Solvabilitas* (DER) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham Syariah

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa rasio *solvabilitas* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham syariah, tetapi hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan. Teori sinyal

mengindikasikan bahwa solvabilitas yang baik seharusnya mengurangi risiko perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, pada perusahaan BUMN, tingginya tingkat utang mungkin tidak dianggap sebagai risiko serius karena adanya dukungan pemerintah. Investor mungkin juga lebih fokus pada aspek lain seperti stabilitas politik atau kebijakan makroekonomi yang memengaruhi harga saham.

Menurut Abqari & Hartono (2020) Dalam situasi ini, jelas bahwa harga saham perusahaan tidak berpengaruh pada jumlah laba yang diperolehnya, terlepas dari besarnya rasio DER-nya. Alasannya, DER mengukur utang relatif terhadap modal. Peningkatan tingkat utang menunjukkan bahwa manajemen mengambil pendekatan yang lebih berisiko terhadap likuiditas perusahaan, yang akan ditafsirkan oleh investor sebagai tanda bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan membayar tagihannya di masa mendatang. Akibatnya, dividen kemungkinan akan turun bagi investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2018) yang menyatakan bahwa DER tidak signifikan terhadap harga saham.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang tergabung dalam IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio *likuiditas* (CR) pengaruh positif terhadap nilai saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa investor terlebih dahulu menilai nilai saham syariah perusahaan milik negara berdasarkan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Selanjutnya, rasio *profitabilitas* (ROA) juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Meskipun memiliki koefisien positif, tingkat signifikansi yang melebihi 0,05 membuktikan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan hasil serupa.

Untuk rasio *solvabilitas* (DER), hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan. Struktur modal perusahaan, khususnya proporsi utang terhadap ekuitas, ternyata tidak menjadi faktor penentu dalam penilaian harga saham oleh investor. Secara simultan, ketiga rasio keuangan ini juga tidak mampu menjelaskan pergerakan harga saham syariah secara signifikan, dengan nilai Adjusted R-Square hanya sebesar 39,1%.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori sinyal (*signalling theory*) dalam konteks pasar modal syariah. Temuan bahwa rasio keuangan konvensional tidak signifikan memengaruhi harga saham syariah memperkuat argumen bahwa investor mungkin menggunakan pertimbangan lain di luar informasi keuangan tradisional.

Penelitian ini juga mendorong perlunya kajian lebih mendalam tentang variabel-variabel spesifik yang lebih relevan dengan karakteristik saham syariah, seperti kepatuhan syariah (*sharia compliance*) atau kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) berbasis syariah. Dengan demikian, penelitian ini membuka ruang untuk pengembangan model penilaian saham syariah yang lebih komprehensif.

5.2.2 Implikasi Praktis

Bagi investor, temuan penelitian ini menyarankan untuk tidak terlalu bergantung pada analisis rasio keuangan tradisional dalam mengambil keputusan investasi saham syariah. Sebaliknya, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kebijakan dividen syariah, reputasi perusahaan, dan kondisi makroekonomi secara lebih holistik.

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya transparansi informasi dan komunikasi yang efektif dengan para

pemangku kepentingan. Perusahaan perlu lebih proaktif dalam menyampaikan kinerja dan strategi bisnisnya, tidak hanya melalui laporan keuangan tetapi juga melalui penyampaian nilai-nilai syariah yang diemban.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya mencakup perusahaan BUMN yang tergabung dalam IDX-MES BUMN 17, sehingga temuan penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh saham syariah di BEI. Karakteristik khusus perusahaan BUMN seperti kepemilikan pemerintah dan skala bisnis yang besar mungkin memengaruhi hasil penelitian.

Kedua, penelitian ini hanya menguji tiga rasio keuangan utama (CR, ROA, DER) tanpa mempertimbangkan variabel lain yang mungkin lebih relevan seperti kebijakan dividen atau faktor makroekonomi. Periode penelitian (2021-2024) yang mencakup masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi juga mungkin memengaruhi stabilitas hasil penelitian.

Ketiga, dari sisi metodologi, penelitian ini tidak menggunakan analisis data panel dengan fixed effect atau random effect yang mungkin bisa memberikan hasil yang lebih akurat. Masalah autokorelasi yang terdeteksi dalam model juga tidak sepenuhnya terselesaikan, yang mungkin memengaruhi validitas hasil.

5.4 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan memasukkan lebih banyak perusahaan syariah dari berbagai sektor industri. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika pasar modal syariah di Indonesia.

Perlu juga dilakukan pengembangan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel baru yang lebih spesifik untuk saham syariah, seperti tingkat kepatuhan syariah, kinerja ESG syariah, atau kontribusi zakat perusahaan. Variabel makroekonomi seperti suku bunga dan inflasi juga bisa dipertimbangkan untuk memperkaya analisis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abqari, L. S., & Hartono, U. (2020). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1372. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1372-1382>
- Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 6(9), 552–578.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amanda, A. L., Desi Efrianti, & Bintang Sahala Marpaung. (2019). ANALISIS PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KOMPONEN LABA DAN RUGI TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA (ERC) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(1).
- Amelia, R., & Pratama, B. A. (2024). *The Effect of Liquidity Management on the Company's Financial Performance*. 12(6), 2261–2270. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2916>
- Atik Mulvitasari, H. E. Z. (2018). Jurnal Manajemen Bisnis. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 8(1), 16–23.
- Berutu, A. G. (2020). Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produknya. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Issue December).
- Dwiyanti, H., Rizki Apriani, & Wili Handayani. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Property & Realestate Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 66–80. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.138>
- Field, A. P. (2005). *Discovering statistics using SPSS: and sex and drugs and rock "n" roll (2nd Edition)*.
- Harkaneri, & Putri, D. R. (2024). Machine Translated by Google Likuiditas , Profitabilitas Dan Nilai Solvabilitas Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Indeks Islam Jakarta 70 INFO ARTIKEL : *Journal of Accounting Literature*, 1(1), 45–61.
- Hermawan, A., & Fajrina, A. N. (2017). Financial Distress dan Harga Saham. In *Mer-C Publishing*.
- Huda, M. M., & Satrio, B. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga

- Saham Properti Dan Real Estate Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–20.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Juli, N. (2024). *Signalling theory*. 1(4), 442–445.
- Juwita, A., & Pratama, P. A. (2022). the Influence of Liquidity, Profitability, Solvency and Stock Prices on Stock Liquidity Lq 45. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 9(1), 53–63. <https://doi.org/10.21512/jafa.v9i1.8312>
- Lambey, R. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal, Manado : Universitas Sam Ratulangi*, Icmd. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/accountability/article/view/4947/4463>
- Novi Tri Asiani, & Ni Putu Widhia Rahayu. (2024). Analysis of Liquidity Ratios and Profitability Ratios To Assess Financial Performance. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 2(4), 1385–1401. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i4.312>
- Permatasari, S. S., & Mukaram, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- Putri, D. R. (2024). *Liquidity , Profitability And Solvency Value Of Manufacturing Companies Registered In Jakarta Islamic Index 70*. 1(1), 45–61.
- Rusdi, I. (2023). *Modul Penggunaan SPSS untuk Pengolahan dan Analisis Data*.
- Rusli, A., & Dasar, T. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 01(02), 10–17.
- Sanga, M. H., Situmorang, R., Seik, M. F., & Alesya, S. (2025). *The Effect of Liquidity on the Financial Performance of Companies in the Property , Real Estate and Building Construction Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023*. 02(1), 1–8.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2(1), 43–52.
- Sembiring, L. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.

- Sisilia, M., Chandra, C., Khudrow, J., & Putri Shiawira, I. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 2022.
- Sulistiono, & Bambang Sugeng Dwiyanto. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 187–197. <https://doi.org/10.36594/jtec/hj4dda06>
- Syahroni, A., & Ruzikna. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007 – 2014. *Jom Fisip*, 1(April), 1–14.
- Utomo, W., Purnawirawan, M. K. O., Pd, M., M, R. F., Carina, M. P. A., & Pd, M. (2022). *Analisis data multivariat*.
- Wage, S. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Yusuf, M., & Jefriyanto, J. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 704–714. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2314>

